

DAILY MARKET RECAP

30 JULI 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG melemah tipis pada penutupan kemarin sore ditengah Bursa Saham Asia yang berakhir variatif.
Para pelaku pasar masih fokus menunggu hasil pertemuan rutin The Fed.
Bursa Saham AS berhasil berakhir pada zona positif setelah The Fed mempertahankan suku bunga acuannya pada level 0% - 0,25%.

Kurs USD/IDR | 14.660 | Kurs EUR/USD | 1,1768 |
IHSG per 29 JULI 2020 | 5.111,11 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	4,00	1,96
FED RATE	0,25	0,60
*JUL-20		

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	28-Jul	29-Jul	%Change
Indonesia IDR 10yr	6,78	6,78	0,03
Indonesia USD 10yr	2,29	2,24	(2,36)
US Treasury 10yr	0,58	0,57	(0,86)

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4,0183	0,1106
1 Mth	4,1677	0,1669
3 Mth	4,3635	0,2683
6 Mth	4,5589	0,3175
1 Yr	4,7635	0,4605

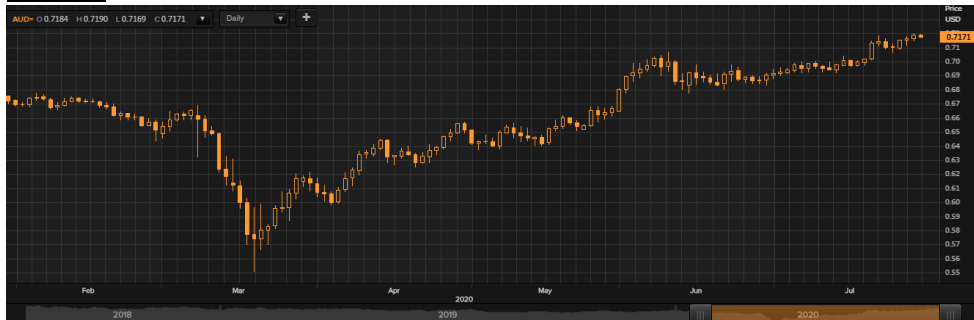
Bursa Saham Dunia

	28-Jul	29-Jul	%Change
IHSG	5.112,99	5.111,11	(0,04)
LQ 45	799,68	795,38	(0,54)
S&P 500 (US)	3.218,44	3.258,44	1,24
Dow Jones (US)	26.379,28	26.539,57	0,61
Hang Seng (HK)	24.772,76	24.883,14	0,45
Shanghai Comp (CN)	3.227,96	3.294,55	2,06
Nikkei 225 (JP)	22.657,38	22.397,11	(1,15)
DAX (DE)	12.835,28	12.822,26	(0,10)
FTSE 100 (UK)	6.129,26	6.131,46	0,04

FX

Mata uang *majors* masih mempertahankan penguatannya terhadap USD, pasca keputusan FOMC The Fed untuk mempertahankan suku bunga acuan AS pada level 0 - 0.25% semalam. Chairman The Fed Jerome Powell pada komentar "*Dovish*" nya menyatakan bahwa Pandemi Covid19 merupakan permasalahan utama dan cukup besar yang pernah dihadapi AS, dan The Fed akan menggunakan seluruh usaha dan kekuatan yang di butuhkan untuk mengatasinya. Perhatian para pelaku pasar hari ini juga akan tertuju pada Data GDP AS yang akan di rilis nanti malam, yang diprediksi berkontraksi -34,1%, yang merupakan GDP terendah setelah Perang Dunia ke 2 tahun 1945. Kemarin *spot* USDIDR di buka di level 14.600 dengan deman besar dari korporasi. *Spot* naik ke 14.670 di siang hari dan ditutup pada level 14.645. Pagi ini *spot* USDIDR di buka pada level 14.660.

AUD Graph



Pasar Obligasi

Pada obligasi pemerintah, pembelian seri INDON di level rendah terjadi seiring penguatan USDIDR kemarin. Untuk obligasi pemerintah denominasi rupiah pembelian masih pada seri tenor 10 tahun dengan *taking profit* terjadi pada seri 5 tahun. Seri FR80 dan FR83 masih menjadi favorit di pasar obligasi, dengan pergerakan cukup stabil. Imbal hasil menyempit 0-3 bps pada seri tenor panjang.

Pasar Saham

Pada penutupan perdagangan Rabu, 29 Juli 2020, IHSG mencatatkan pelemahan sebesar -0,037% dan berakhir pada level 5.111,113. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari pelemahan IDX30 (-0,64%) yang lebih dalam daripada pelemahan IHSG pada penutupan kemarin sore. Lima (5) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berhasil berakhir pada zona positif, dipimpin dengan penguatan sebesar +1,83% dari sektor pertanian, peningkatan sebesar +1,55% dari industri barang konsumsi dan sektor pertambangan yang mencatatkan kenaikan sebesar +0,26%. Sisa empat (4) sektor berakhir pada zona negatif, aneka industri melemah sebesar -1,33%, sektor properti turun sebanyak -1,30% dan sektor finansial melemah -0,67%. Investor Asing lanjut mencatatkan aksi jual bersih sebesar Rp. 433,91 Miliar. Bursa Saham Asia berakhir variatif ditengah perhatian investor yang menunggu dari hasil pertemuan Bank Sentral AS, The Fed.
Bursa Saham Wall Street berhasil berakhir pada zona positif, setelah The Fed mempertahankan tingkat suku bunga acuan pada level 0,00% – 0,25%.

Cross Currencies

	29-Jul-20	30-Jul-20	% Change
USD/IDR	14.650	14.660	0,07
EUR/IDR	17.174	17.253	0,46
JPY/IDR	139,38	139,49	0,08
GBP/IDR	18.929	19.025	0,51
CHF/IDR	15.956	16.047	0,57
AUD/IDR	10.497	10.518	0,20
NZD/IDR	9.753	9.754	0,02
CAD/IDR	10.956	10.985	0,26
HKD/IDR	1.890	1.892	0,07
SGD/IDR	10.630	10.663	0,32

Major Currencies

	29-Jul-20	30-Jul-20	% Change
EUR/USD	1,1723	1,1768	0,38
USD/JPY	105,11	105,10	(0,01)
GBP/USD	1,2921	1,2978	0,45
USD/CHF	0,9182	0,9135	(0,51)
AUD/USD	0,7165	0,7176	0,15
NZD/USD	0,6658	0,6653	(0,07)
USD/CAD	1,3376	1,3349	(0,20)
USD/HKD	7,7505	7,7501	(0,01)
USD/SGD	1,3782	1,3748	(0,24)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia